

ABSTRAK

Waktu tunggu adalah salah satu standar minimum layanan farmasi di rumah sakit. Dari banyak penelitian, masih banyak pelayanan farmasi belum sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu pelayanan resep pada Farmasi Unit Rawat Jalan. Penelitian ini merupakan penelitian analitik menggunakan desain *Cross-Sectional*. Dengan sampel sebanyak 100 resep baik obat jadi maupun obat racikan yang diambil dengan metode *simple random sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat, analisis bivariat dengan Uji *Chi-Square* dan analisis multivariat dengan regresi logistik berganda pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$). Hasil penelitian terhadap variabel Jenis Obat, Jumlah Item Obat, Shift Kerja dan Status Pasien, tampak bahwa faktor yang mempengaruhi waktu tunggu pelayanan resep adalah jumlah item obat ($p = 0.013$) dan status pasien ($p = 0.000$) dan variabel yang paling dominan adalah Status Pasien dengan $\text{Exp(B)}/\text{OR}$ adalah 15.546, yang artinya pasien dengan status jaminan mempunyai peluang lebih kuat 15.5 kali lebih tinggi untuk mengalami pemanjangan waktu pelayanan resep dibandingkan dengan pasien yang bayar tunai.

Kata Kunci : Waktu tunggu, pelayanan resep, farmasi rumah sakit

ABSTRACT

Waiting time is one of the minimum standards for pharmaceutical services in a hospital. From many studies, there are still many pharmaceutical services that do not meet the established time standards. The purpose of this study was to identify the factors that influence the waiting time for prescription services in Outpatient Pharmacy. Analytical research uses cross-sectional design. With a sample of 100 prescriptions both finished drugs and concoctions taken by simple random sampling method. Data analysis used univariate analysis, bivariate analysis with Chi-Square Test and multivariate analysis with multiple logistic regression at 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The involved variables were Type of Drugs, Number of Drug Items, Work Shift, and Patient Status. It appears that the factors that influence the waiting time for prescription services were the number of drug items ($p = 0.013$) and patient status ($p = 0.000$). The most dominant variable was the patient status with Exp (B) / OR about 15,546, which means patients with collateral status have a 15.5 times higher chance of experiencing an extended prescription service compared to patients who pay in cash.

Keywords: *Waiting time, prescription service, hospital pharmacy*